



UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Rudi Hartono

^{1,4}Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹nurulikhlas71@gmail.com

Abstract

To improve the quality of education in schools, the school principal's efforts to improve the quality of education or teaching and learning are very necessary, because the school principal is a leader, supervisor and educator. This research uses a qualitative approach. Meanwhile, the method used in this research is descriptive research method. The results of this research indicate that the quality of human resources (HR) at SMP Islamiyah Banjar Rejo can be said to be quite good, but still needs to continue to be developed and improved. This is because the discipline of teachers and employees is still lacking, in terms of placement/distribution of subjects in this school there are still many teachers who hold subjects that are not in accordance with their respective faculties/fields. Efforts to improve the quality of human resources (HR) for teachers at Banjar Rejo Islamiyah Middle School, Principal in collaborating with educational institutions and bureaucratic institutions and teachers. Participating in subject teacher deliberation activities. In making efforts to increase employee productivity, Banjar Rejo Islamiyah Middle School relies on direct guidance and supervision from the principal/supervisor in the form of direction, assessment and administrative attendance.

Keywords: *Principal, Quality of Teaching and Learning Activities*

Abstrak

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau KBM sangat diperlukan, karena kepala sekolah adalah pemimpin, supervisor dan educator (pendidik). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMP Islamiyah Banjar Rejo dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian mata pelajaran di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kepala Sekolah dalam Melakukan kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi dan Guru Mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran. Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMP Islamiyah Banjar Rejo bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Sekolah / supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif.

Kata Kunci: Kepala sekolah, Mutu Kegiatan Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Zaman saat ini adalah merupakan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara otomatis dengan adanya kemajuan itu menimbulkan persaingan dalam berbagai bidang, oleh sebab itulah masyarakat saat ini terkhusus masyarakat Indonesia dituntut untuk semakin serius dalam meningkatkan kualitas diri agar menjadi unggul dan mampu bersaing terutama dalam menguasai ilmu pengetahuan, teknologi serta memiliki etos kerja yang tinggi. (Rais et al., 2022)

Masalah besar yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia ini menurut Suparno, SJ meliputi: 1) Mutu pendidikan di Indonesia yang masih rendah, 2) Sistem pembelajaran di sekolah-sekolah yang belum memadai, 3) Krisis moral yang melanda masyarakat Indonesia. Melalui pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kehidupan pribadi dan masyarakat. (Warisno, 2018)

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021)

Buruknya sistem pendidikan di Indonesia ini juga berdampak pada mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas. Untuk menjamin mutu dan kualitas pendidikan, diperlukan perhatian yang serius, baik oleh penyelenggara pendidikan, pemerintah, maupun masyarakat. Sebab, dalam sistem pendidikan nasional sekarang ini, konsentrasinya terhadap mutu dan kualitas bukan semata-mata tanggungjawab sekolah dan pemerintah, tetapi merupakan sinergi antara berbagai komponen termasuk masyarakat. (Indarti et al., 2022)

Mutu pendidikan adalah kualitas seorang guru baik pemahamannya atau kemampuannya terhadap interaksi belajar mengajar yang indikatornya dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu dalam kegiatan belajar mengajar, faktor-faktor tersebut adalah: a) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah, b) Pengetahuan tentang belajar, c) Pengetahuan tentang anak, d) Pengetahuan tentang kegiatan supervisi. Sekolah harus mempunyai tujuan pendidikan yang jelas, karena dari tujuan tersebut akan melahirkan sekolah yang berkualitas, tujuan tersebut adalah visi dan misi. (Sari et al., 2022)

Kepala madrasah adalah salah satu aspek pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu lulusan dalam pengertian menurut E. Mulyasa. Kepemimpinan yang berkualitas menghasilkan pendidikan dan lulusan yang berkualitas. Kepala madrasah yang

profesional adalah contoh kepemimpinan atau kepala madrasah yang hebat.(Latifah et al., 2021)

Keberadaan guru yang bermutu sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. guru yang bermutu adalah yang memiliki kualifikasi tingkat sarjana, memiliki kompetensi akademik sesuai bidangnya dan memiliki lisensi atau sertifikat dari Negara. Guru yang bermutu diasumsikan memiliki berbagai cara dan strategi untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga tetap berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, sehingga pendidikan yang bermutu dapat terwujud. (Putri et al., 2022)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau KBM sangat diperlukan, karena kepala sekolah adalah pemimpin, supervisor dan educator (pendidik). Dari ketiga kata tersebut, seorang kepala sekolah harus mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan atau Kegiatan Belajar Mengajar.

Upaya kepala sekolah SMP IT Insan Taqwa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung meningkatkan mutu pendidikan cukup baik, karena dilihat dari lulusannya, alumni SMP IT Insan Taqwa dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah lainnya.

Hal itu dapat dikatakan upaya kepala sekolah SMP IT Insan Taqwa berhasil meningkatkan mutu pendidikan atau Kegiatan Belajar Mengajar. Karena meningkatnya mutu pendidikan atau Kegiatan Belajar Mengajar tersebut yang dapat menilai adalah masyarakat dan bukan warga sekolah.

Kegiatan belajar mengajar SMP IT Insan Taqwa Kecamatan Natar cukup baik, karena selain tempatnya yang kondusif untuk belajar juga didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman.

Selain kegiatan akademik, terdapat kegiatan-kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk melatih para siswa, agar para siswa dapat lebih kreatif. Ektrakurikuler tersebut antara lain: Pramuka, Olahraga, Bela Diri, Tata Boga dan lain-lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif.(Sugiyono, 2017) Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh

dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis. dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang bisa digunakan dan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu KBM, dan sesuai dengan penelitian kualitatif yang penulis gunakan yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu data yang dikumpulkan dengan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai mengapa, alasan apa, bagaimana terjadinya.

Peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman-teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Madrasah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antarlain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 93 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 15 orang. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Sekolah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/ Sekolah. Akan tetapi faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting dilakukan dari pada kuantitas. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan

Kabupaten Lampung Tengah ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Dalam teori dikatakan bahwa indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dikaitkan dengan temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di Sekolah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi berbasis Islam, selebihnya adalah alumni pondok pesantren yang telah dipercaya Yayasan dapat membantu berjalannya pendidikan di Sekolah. Namun dalam hal penempatan/ pembagian mata pelajaran, di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya.

Ketidak sesuaian ini sebenarnya dapat menimbulkan pertanyaan, apakah seorang guru itu benar-benar mampu mentranferkan ilmu yang bukan bidang/ faknya? Pertanyaan yang butuh jawaban ini selanjutnya dapat menjadi mungkin menimbulkan pertanyaan baru, yakni bagaimanakah dengan hasil pembelajaran yang akan dicapai siswa? Dalam hal ini perlu diperjelas dan ditekankan lagi bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serasa wajib dimiliki oleh semua guru maupun karyawan Sekolah sebagai pengelola pendidikan.

Jadi bukan hanya satu bidang pengetahuan saja yang harus dikuasai, akan tetapi berbagai macam bidang pengetahuan minim harus diketahui oleh para pengelola pendidikan. Mengingat berbagai tantangan dan banyaknya harapan masyarakat dalam menanti peran *insan ulul albab* di tengah-tengah kehidupan mereka. Sebagaimana dalam teori disebutkan bahwa *ulul albab* adalah sosok sumber daya manusia berkualitas dalam perspektif Islam.

B. Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Guru di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah

Pendidikan berfungsi untuk menunjang pembangunan bangsa yang dalam arti luas artinya adalah menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan.¹⁰¹ Partisipasi SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah ini sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tentu mempunyai misi berhasil dan sukses dalam menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil. Hal ini

dilakukan dengan berbagai cara, salahsatunya adalah dengan senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya.

Dalam teori menyebutkan bahwasanya pengembangan pendidikan Agama bukan hanya dilakukan oleh GPAI, akan tetapi guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya, seperti pegawai administrasi, pegawai perpustakaan, laboran, BP, pesuruh dan lain-lainnya di sekolah perlu diberi pembekalan tertentu untuk dapat membantu menciptakan interaksi mendidik atau suasana yang menunjang perkembangan normatif lebih baik. Temuan hasil penelitian di lapangan, jika secara formal yang ada upaya terhadap peningkatan kualitas Sumber daya manusia di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah adalah upaya peningkatan kualitas guru. Sedangkan peningkatan terhadap kualitas karyawan ada namun tidak secara formal. Meskipun demikian ternyata berjalannya pendidikan di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah ini tetap berjalan baik. Maksud dari berjalan baik ini adalah pendidikan di Sekolah ini telah dapat mengikuti prosedur pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan Madrasah ini, sebagaimana dapat dilihat pada laporan hasil penelitian yang terdapat di halaman 56-57.

Teori mengatakan bahwasanya untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan diberbagai bidang maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu syarat utama. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan produktivitas guru dan kualitas SDM guru. Sebagaimana temuan di lapangan bahwa bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM guru antara lain diupayakan oleh kepala Sekolah dan guru itu sendiri.

1. Kepala Sekolah

- a. Dengan melakukan kerjasama pada lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi.

SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah ini menganggap sangat pentingnya melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi. Demikian ini karena mengingat Sekolah

ini masih swasta yang dalam kualitas hasil pendidikannya masih diragukan masyarakat.

b. Mengikutkan kegiatan penataran, seminar dan pelatihan guru.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwasanya dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru, SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah mengikutkan guru-guru dalam kegiatan penataran, seminar maupun pelatihan keguruan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa guru harus mempunyai beberapa kemampuan yang diantaranya kemampuan bidang kognitif atau kemampuan bidang intelektual. Indikasinya guru harus mampu menguasai bahan pengajaran baik materi pelajaran maupun perangkat-perangkat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Dikaitkan dengan hasil temuan penelitian bahwasanya kegiatan penataran maupun pelatihan guru yang telah diikuti SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas.

Indikasinya diketahui dari proses kegiatan belajar-mengajar yang dahulu hanya mengejar selesainya materi saja (asal- asalan) sekarang telah memakai sistem silabus dan Rencana pembelajaran (RP). Dengan telah adanya perencanaan pembelajaran seperti ini maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih terfokus dibandingkan dengan sistem mengajar asal-asalan. Karena kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru. Sebagaimana dalam teori selanjutnya yang mengatakan bahwa kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru, hal ini tidak lain karena tugas guru yang paling utama adalah mengajar. Yang dihadapi oleh guru adalah siswa-siswa yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari diri siswa maupun sebagai akibat dari dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru haruslah dinamis juga, sebagai akibat dari tuntutan-tuntutan dinamika siswa yang tak terelakkan.

c. Mengadakan kegiatan studi banding

Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari segi

hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Teori tersebut dilakukan SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah melalui kegiatan studi banding. Kegiatan studi banding ini dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan akademik guru/ pendidik Sekolah dalam memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif membingkai sebuah pendidikan pembelajaran yang lebih baik. Sehingga nantinya diharapkan Sekolah ini menjadi lembaga pendidikan yang sejajar dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang dianggap favorit oleh masyarakat.

d. Mengadakan pertemuan guru bidang studi sejenis.

Hasil temuan penelitian di lapangan, terdapat kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis. Kegiatan ini bermaksud untuk menumbuhkan rasa saling kerjasama antar guru sehingga bila ada permasalahan dalam mengajar dapat segera diselesaikan. Hal ini penting sekali dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan fungsi dan perannya.

Dihadapkan dengan teori bahwa fungsi dan peran seorang guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. fungsi dan peran tersebut antara lain adalah Guru sebagai pendidik dan pengajar, yang berarti harus memiliki kestabilan emosi, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan. Untuk mencapai semua itu guru harus menguasai berbagai bahan pelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan, menguasai teori dan praktek kependidikan.

e. Mengadakan supervisi/ pembinaan

Kepala Sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah. Dari teori ini dapat ditarik suatu pengertian bahwa adanya kepala Sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan Sekolah secara menyeluruh baik secara edukatif maupun non edukatif, tenaga kependidikan maupun tenaga administrasi. Mengelola sebuah lembaga pendidikan inilah maka dirasa penting sekali adanya pembinaan seorang kepala sekolah kepada anggota-anggotanya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Sehingga pelayanan pendidikan di sekolah dapat bernilai baik di mata khalayak masyarakat.

Adapun temuan hasil penelitian di lapangan bahwasanya

kepala SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah ini juga melakukan pembinaan kepada para anggota-anggotanya. Hal ini ditunjukkan dari adanya pemeriksaan/penilaian yang dilakukan kepala Sekolah terhadap produktivitas guru dalam proses belajar mengajar sebagaimana yang telah dilaporkan pada pembahasan sebelumnya yang telah lalu.

2. Guru

Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya, selain diupayakan oleh sekolah, maka perlu juga upaya peningkatan dari masing-masing individu guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitasnya. Sesuai dengan hasil temuan penelitian, di samping mengikuti berbagai program Sekolah dalam upaya meningkatkan kualitasnya, guru SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah juga berupaya meningkatkan produktivitasnya dalam bidang pendidikan. Hal ini diantaranya dilakukan dengan mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), mengikuti kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis serta menambah wawasan dengan memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

Dalam teori yang dikatakan *Hadari Nawawi*, bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki keterampilan, kreatifitas dan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta mampu mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai manusia yang dewasa dan berguna. Dari teori ini bila dikaitkan dengan temuan hasil penelitian maka memang penting sekali bagi masing-masing guru untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya agar mampu mengarahkan perkembangan anak didik menjadi anggota masyarakat yang dewasa, berguna dan tentunya menjadi manusia berkualitas. Dalam hal ini temuan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwasanya telah ada upaya dari guru-guru dalam meningkatkan kualitasnya masing-masing sebagaimana yang telah terlaporkan pada pembahasan yang telah lalu.

C. Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Karyawan di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah

Kinerja karyawan dalam suatu organisasi sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Dalam teori mengatakan bahwa pendidikan dan

latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja.

Teori ini berbeda bila dikaitkan dengan hasil temuan penelitian di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah. Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, Sekolah ini bertumpu pada pentingnya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Madrasah. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pembinaan. Selain itu untuk memupuk jiwa keagamaan dan semangat berjuang, Sekolah ini juga mengadakan kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan karyawisata fungsional.

Hasil temuan penelitian di lapangan tersebut di atas nampaknya sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pendidikan informal, penempatan pegawai, ataupun pengarahan dan bimbingan pimpinan sangat dibutuhkan. Tingkah laku pimpinan merupakan teladan dan contoh bagi para karyawan. Selain itu realita dilapangan bahwa masalah kekurangan dana untuk gaji guru dan karyawan ternyata merembet pada permasalahan kedisiplinan. Padahal masalah kedisiplinan guru dan karyawan di suatu sekolah atau Madrasah akan dilihat dan akhirnya dicontoh oleh para siswa.

Jadi kedisiplinan inilah yang mempengaruhi terhadap upaya peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

Bila dikaitkan antara temuan penelitian dan teori maka sebagai solusi dan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (produktivitas) guru dan karyawan sekolah adalah dengan menanamkan moral kerja dan kedisiplinan yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Selain itu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru maupun karyawan sekolah diantaranya adalah pentingnya keberadaan kepala sekolah sebagai motivator dan pembina bagi karyawan maupun guru. Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja. Karena masalah kedisiplinan guru dan karyawan sekolah ini penting sekali dalam menjalankan proses pendidikan di

sekolah Hal ini sejalan dengan teori bahwa karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

KESIMPULAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian mata pelajaran di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah maupun oleh guru itu sendiri, antara lain.

- a. Kepala Sekolah dalam Melakukan kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi yaitu Mengikutkan penataran, seminar dan pelatihan guru-guru yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, maupun yang diadakan lembaga pendidikan yang lain seperti Mengadakan kegiatan studi banding dan Mengadakan kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis.
- b. Guru Mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), Mengikuti pertemuan guru bidang studi sejenis dan juga memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMP Islamiyah Banjar Rejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Sekolah / supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Menaikkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak Yayasan untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Indarti, S., Kosmalinda, & Sayyidah, E. (2022). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 362-370.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 71-81. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Putri, N. E., Warisno, A., Mujiyatun, & Hartati, S. (2022). PERAN SUPERVISI PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA DI. *UNISAN JOURNAL*, 01(04), 83-90. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Rais, M., Uliyah, T., & Handoko, C. (2022). ETOS KERJA KEPALA MADRASAH DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MADRASAH. *JIEL*, 2(2), 1-20. <http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/index>
- Sari, D. I., Syahrir, S., & Setyaningsih, R. (2022). UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR. *UNISAN JOURNAL*, 01(01), 592-603. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*.
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan. *Ri'ayah*, 3(02), 99-113. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>